

## **BAB IV**

### **ANALISIS KERJA PRAKTEK**

#### **4.1. Analisis Sistem yang Berjalan**

##### **4.1.1 Prosedur/Tahapan yang Dianalisis Berdasarkan Bagiannya**

Analisis prosedur merupakan penganalisaan terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan oleh pihak polda Bandung dalam proses Sistem Informasi Pengelolaan STNK Kendaraan Bermotor dan untuk mempermudah penggambaran Flowmap yang sedang berjalan. Prosedur yang digambarkan ini melibatkan lima komponen eksternal yaitu Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor), Loker Pendaftaran dan Penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Loker Pembayaran, Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan serta Kepala Seksi PKB/BBNKB. Adapun prosedur Pengelolaan STNK yang sedang berjalan di SAMSAT Bandung Barat adalah sebagai berikut :

1. Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor) menyerahkan fotocopy KTP, Faktur, Sertifikat uji tipe, Bukti Hasil Pemeriksaan Fisik Kendaraan Bermotor (BHPF Ranmor) dan Surat Pendataan dan Pendaftaran Kendaraan Bermotor (SPPKB) ke Loker Pendaftaran dan Penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).
2. Bagian Loker Pendaftaran dan Penetapan menetapkan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), No.Polisi, No.BPKB, PKB/BBNKB, SWDKLLJ dan SKPD berdasarkan input data pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor).
3. Bagian Loker Pendaftaran dan penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) memberikan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) kepada pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor).

4. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang diterima dari bagian Loker Pendaftaran dan penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), maka pemilik Kendaraan Bermotor (ranmor) membayar Pajak Kendaraan Bermotor dan biaya administrasi ke bagian Loker Pembayaran sesuai yang tertera di SKPD. Bagian Loker Pembayaran memberikan validasi pada Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) dan SKPD yang telah divalidasi diberikan kepada KASI Pajak untuk ditandatangani.
5. SKPD valid yang sudah ditandatangani oleh KASI Pajak kemudian diberikan kepada Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan.
6. Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan. Mencetak Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan peneng (Tanda Pelunasan Pajak) pada SKPD (Cap Register), lalu diberikan kepada Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor) berupa STNK, SKPD yang di Cap Register.

#### **4.1.2. Analisis Dokumen**

Analisis dokumen diperlukan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan oleh suatu perusahaan. Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi pengelolaan STNK di polda Bandung adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Fotocopy KTP
  - Item : NIK, Nama, Kelahiran, Jenis Kelamin, Alamat, Agama, Status, Kewarganegaraan, Gol darah, Pekerjaan
  - Aliran : Dari Pemilik Kendaraan Bermotor ke Loker Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB
  - Rangkap : 1
  - Fungsi : Sebagai bukti identitas diri
  - Periode : Setiap melakukan Pendaftaran Pembuatan STNK

2. Nama Dokumen : Faktur

Item : No Faktur, Tanggal, Jenis Kendaraan, Harga Kendaraan

Aliran : Dari Pemilik Kendaraan Bermotor ke Loket Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB

Rangkap : 1

Fungsi : Sebagai bukti Pembelian Kendaraan Bermotor

Periode : Setiap melakukan Pendaftaran PembuatanSTNK

3. Nama Dokumen : Sertifikat Uji Tipe

Item : No Sertifikat, No Register, Jenis Kendaraan, Jumlah Roda, Merk/Tipe, Tahun Pembuatan 43

Aliran : Dari Pemilik Kendaraan Bermotor ke Loket Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB

Rangkap : 1

Fungsi : Sebagai bukti jenis/tipe Kendaraan Bermotor

Periode : Setiap melakukan Pendaftaran PembuatanSTNK

4. Nama Dokumen : Bukti Hasil Pemeriksaan Fisik Ranmor (BHPFRanmor)

Item : No Polisi, Merk/Tipe, Jenis Kendaraan, Tahun Pembuatan/Perakitan, Isi Silinder, Warna, No Rangka, No Mesin, Warna Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB), Bahan bakar, Lokasi, Tipe Mesin

Aliran : Dari Pemilik Kendaraan Bermotor ke Loket Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB

Rangkap : 1

Fungsi : Sebagai bukti identitas Kendaraan Bermotor

Periode : Setiap melakukan Pendaftaran PembuatanSTNK

5. Nama Dokumen : Surat Pendaftaran Dan Pendataan Kendaraan Bermotor (SPPKB)
- Item : No SPPKB, Identitas Pemilik, Identitas Kendaraan Bermotor, Jenis Pendaftaran, Data Kepemilikan
- Aliran : Dari Pemilik Kendaraan Bermotor ke Loker Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB
- Rangkap : 1
- Fungsi : Sebagai bukti Jenis/Tipe Kendaraan Bermotor
- Periode : Setiap melakukan Pendaftaran Pembuatan STNK
6. Nama Dokumen : Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)
- Item : No Polisi, No BPKB, Nama Lengkap, Kebangsaan, Status Kepemilikan, Tanda Jati Diri, Alamat, Kode Tipe, Kode Ranmor, Merk, Tahun Pembuatan, Tahun Perakitan, Isi Silinder, Warna, 44 No Rangka, No Mesin, Warna TNKB, Bahan bakar, Lokasi
- Aliran : Dari Loker Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB ke Pemilik Kendaraan Bermotor
- Rangkap : 1
- Fungsi : Sebagai bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor
- Periode : Setiap melakukan Pendaftaran Pembuatan STNK
7. Nama Dokumen : Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD)
- Item : No Polisi, Nama Pemilik, Alamat, No Urut, No SKUM, No Kohir, Merk/Tipe, Jenis Kendaraan, Tahun Pembuatan/Perakitan, Warna Ranmor, No Rangka, No Mesin, No BPKB, Bahan bakar, Warna TNKB, Jumlah Pajak yang harus dibayar
- Aliran : Dari Loker Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB Ke pemilik Kendaraan Bermotor
- Rangkap : 1
- Fungsi : Sebagai bukti Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
- Periode : Setiap melakukan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

8. Nama Dokumen : Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang telah di Validasi
- Item : No Polisi, Nama Pemilik, Alamat, No Urut, No SKUM, No Kohir, Merk/Tipe, Jenis Kendaraan, Tahun Pembuatan/Perakitan, Warna Ranmor, No Rangka, No Mesin, No BPKB, Bahan Bakar, Warna TNKB, Jumlah Pajak yang harus dibayar, Tanda Tangan kepala Seksi SAMSAT
- Aliran : Dari Loket Pembayaran ke Pemilik Kendaraan Bermotor
- Rangkap : 145
- Fungsi : Sebagai bukti Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
- Periode : Setiap melakukan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
9. Nama Dokumen: Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang telah di Cap Register
- Item : No Polisi, Nama Pemilik, Alamat, No Urut, No SKUM, No Kohir, Merk/Tipe, Jenis Kendaraan, Tahun Pembuatan/Perakitan, Warna Ranmor, No Rangka, No Mesin, No BPKB, Bahan Bakar, Warna TNKB, Jumlah Pajak yang harus dibayar, Tanda Tangan kepala Seksi SAMSAT, Cap Pelunasan Pajak
- Aliran : Dari Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan ke Pemilik Kendaraan Bermotor
- Rangkap : 2
- Fungsi : Sebagai bukti Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
- Periode : Setiap melakukan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
10. Nama Dokumen : Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)
- Item : No Polisi, Nama Pemilik, Alama , Merk/Tipe, Jenis Kendaraan, Tahun Pembuatan/Perakitan, Isi Silinder, Warna Ranmor, No Rangka, No Mesin, No BPKB, Warna TNKB, Bahan Bakar, Lokasi, Masa Berlaku
- Aliran : Dari Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan ke Pemilik Kendaraan Bermotor
- Rangkap : 1
- Fungsi : Sebagai bukti Tanda Nomor Kendaraan Bermotor
- Periode : Setiap melakukan Pembuatan Tanda Nomor 46 Kendaraan Bermotor

11. Nama Dokumen : Laporan Harian Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

- Item : No Urut, Jenis Kendaraan, Pajak Kendaraan Bermotor, Tunggakan, Denda, Jumlah
- Aliran : Dari Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan ke Kepala Seksi SAMSAT
- Rangkap : 1
- Fungsi : Sebagai bukti Laporan Harian Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor
- Periode : Setiap hari Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

#### 4.1.3. Analisis Prosedur yang Berjalan

Analisis prosedur merupakan penganalisaan terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan oleh pihak polda Bandung dalam proses Sistem Informasi Pengelolaan STNKKendaraan Bermotor dan untuk mempermudah penggambaran Flowmap yang sedang berjalan. Prosedur yang digambarkan ini melibatkan lima komponen eksternal yaitu Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor), Loker Pendaftaran dan Penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Loker Pembayaran, Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan serta Kepala Seksi PKB/BBNKB. Adapun prosedur Pengelolaan STNK yang sedang berjalan di polda Bandung adalah sebagai berikut :

1. Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor) menyerahkan fotocopy KTP, Faktur, Sertifikat uji tipe, Bukti Hasil Pemeriksaan Fisik Kendaraan Bermotor (BHPF Ranmor) dan Surat Pendataan dan Pendaftaran Kendaraan Bermotor (SPPKB) ke Loker Pendaftaran dan Penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).
2. Bagian Loker Pendaftaran dan Penetapan menetapkan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), No.Polisi, No.BPKB, PKB/BBNKB, SWDKLLJ dan SKPD berdasarkan input data pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor).
3. Bagian Loker Pendaftaran dan penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) memberikan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor

(BPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) kepada pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor).

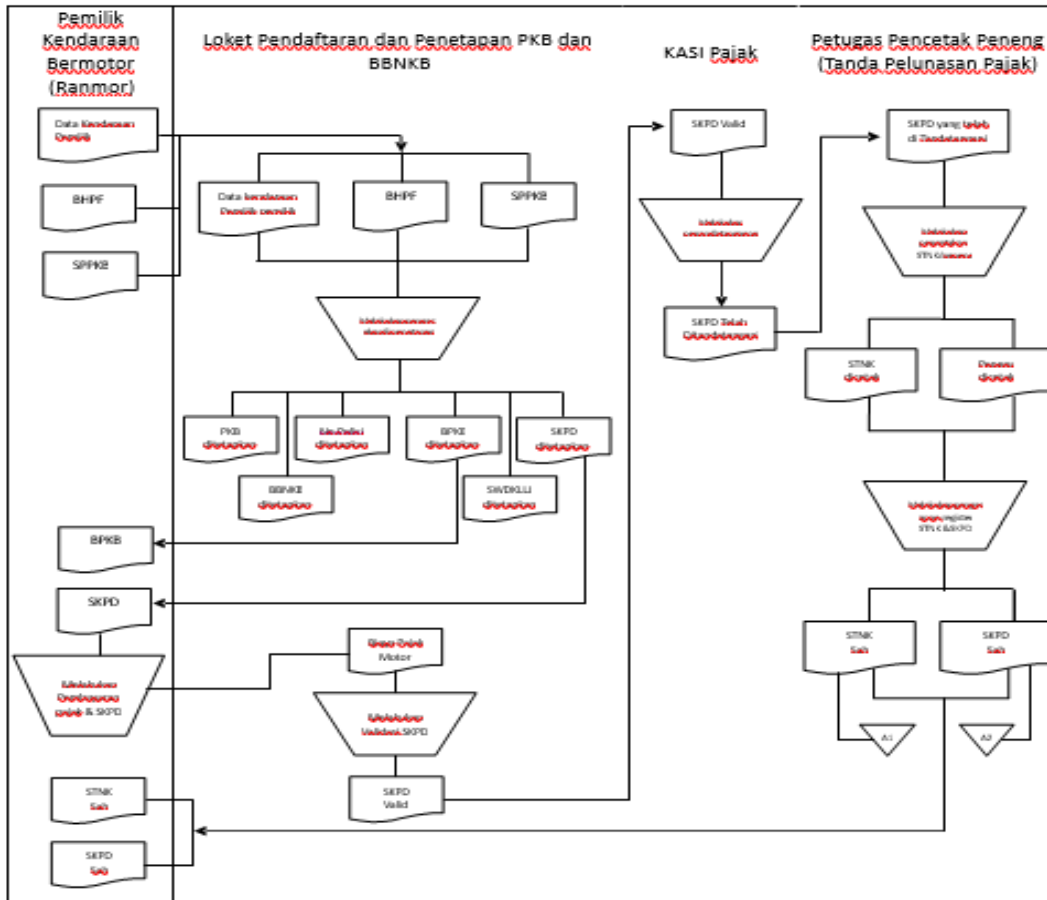
4. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang diterima dari bagian Loket Pendaftaran dan penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), maka pemilik Kendaraan Bermotor (ranmor) membayar Pajak Kendaraan Bermotor dan biaya administrasi ke bagian Loket Pembayaran sesuai yang tertera di SKPD.
5. Bagian Loket Pembayaran memberikan validasi pada Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) dan SKPD yang telah divalidasi diberikan kepada KASIPajak untuk ditandatangani.
6. SKPD valid yang sudah ditandatangani oleh KASI Pajak kemudian diberikan kepada Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan.
7. Petugas PencetakPeneng/STNK dan Penyerahan. Mencetak Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan peneng (Tanda Pelunasan Pajak) pada SKPD (Cap Register), lalu diberikan kepada Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor) berupa STNK, SKPD yang di Cap Register.

#### **4.1.4. Flowmap**

Yaitu bagian alir sistem yang digunakan untuk menggambarkan arus dari dokumen-dokumen yang ada di Organisasi/Perusahaan. Adapun Flowmap Sistem Informasi Pengelolaan STNK Kendaraan Bermotor yang sedang berjalan di POLDA Bandung Barat adalah sebagai berikut

##### **4.1.4.1. Flowmap STNK yang Sedang Berjalan**

Yaitu bagian alir sistem yang digunakan untuk menggambarkan arus dari dokumen-dokumen yang ada di Organisasi/Perusahaan. Adapun Flowmap Sistem Informasi Pengelolaan STNK Kendaraan Bermotor yang sedang berjalan di Polda Jawa Barat adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.1. Flowmap Sistem Informasi Pengelolaan STNK Kendaraan Bermotor Yang Sedang Berjalan di POLDA Jawa Barat**

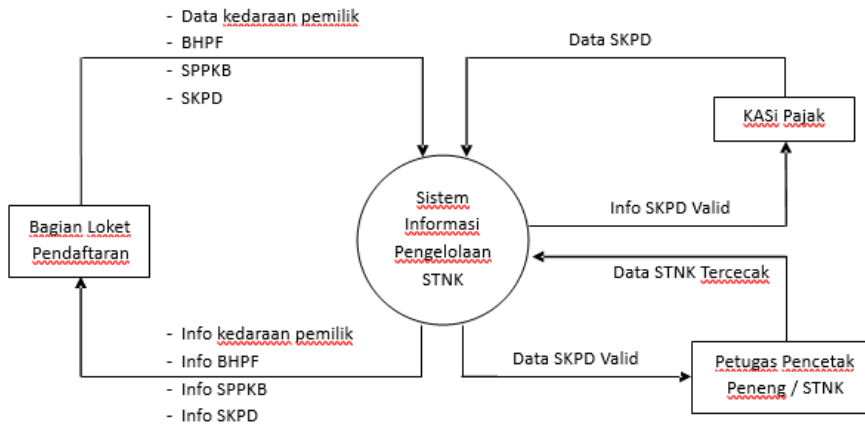
**Keterangan :**

- BHPF = Bukti Hasil Pemeriksaan Fisik Kendaraan Bermotor
- SPPKB = Surat Pendataan dan Pendaftaran Kendaraan Bermotor
- BPKB = Buku Pemilik Kendaraan Bermotor
- SKPD = Surat Ketetapan Pajak Daerah
- STNK = Surat Tanda Nomor Kendaraan
- A1 = Laporan STNK
- A2 = Laporan SKPD

**4.1.5. Diagram Konteks**



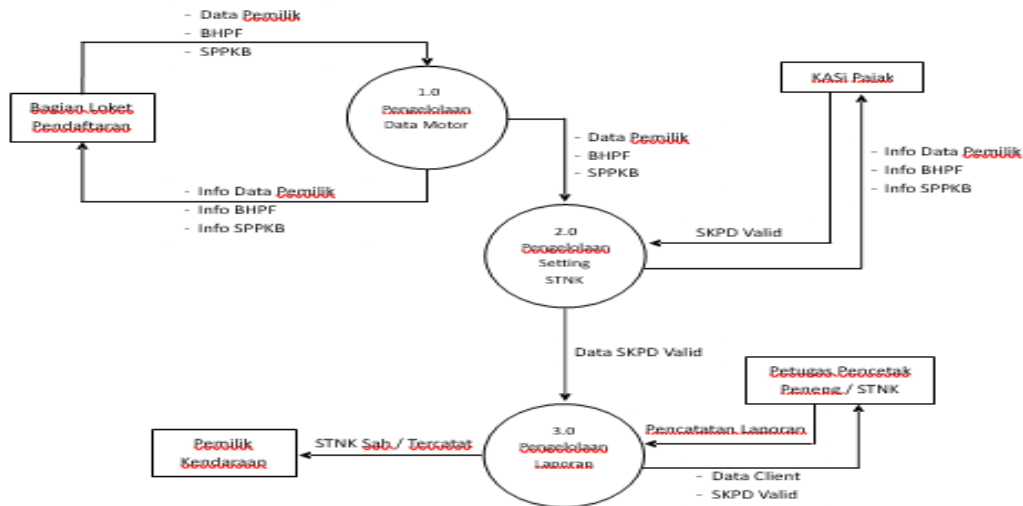
Diagram Konteks adalah diagram tingkat tinggi yang menggambarkan hubungan antara Entitas eksternal dengan sistem. Diagram konteks yang di usulkan dapat dilihat pada gambar berikut :



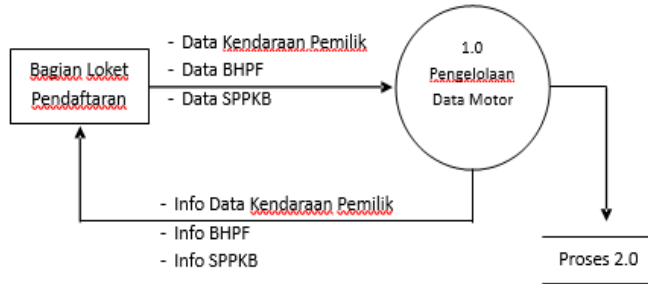
**Gambar 4.2. Diagram Konteks yang Sedang Berjalan**

#### 4.1.6. Data Flow Diagram

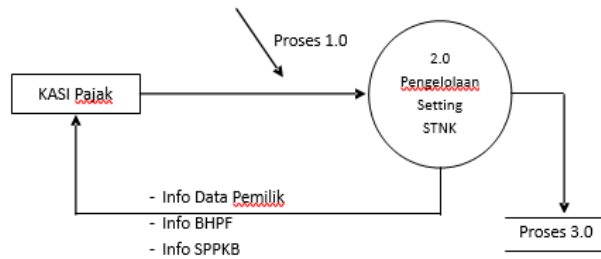
DFD merupakan diagram yang menggambarkan arus data dalam sistem yang akan dibangun secara paralel dan terstruktur, dengan mengikutsertakan komponen komponen Entitas yang terkait dan media penyimpanannya. Untuk lebih jelas, data flow diagram (DFD) dapat dilihat pada gambar berikut :



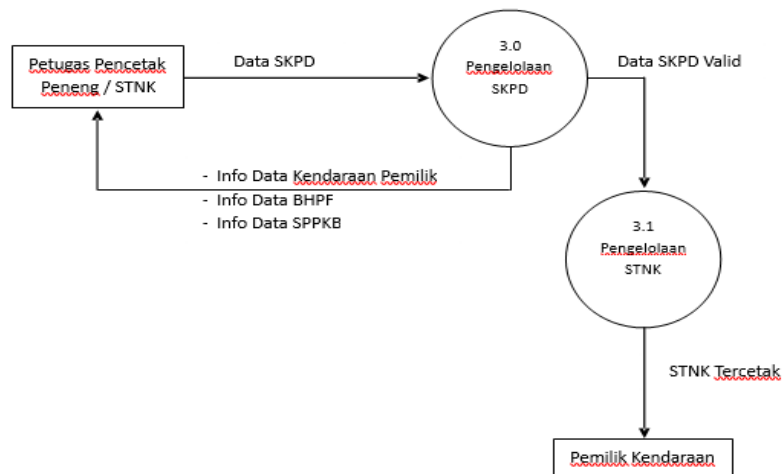
**Gambar 4.3. DFD Level 0 Sistem Informasi Pengelolaan STNK Kendaraan bermotor di Polda Bandung**



**Gambar 4.4. DFD Level 1 Proses 1.0**



**Gambar 4.5. DFD Level 1 Proses 2.0**



**Gambar 4.6. DFD Level 1 Proses 3.0**

**4.1.7. Evaluasi Sistem Yang Berjalan**

Berdasarkan analisa sistem yang dilakukan, maka Penyusun menemukan kelemahan/kekurangan dari Sistem yang sedang berjalan dalam Sistem Informasi Pengelolaan STNK di Polda Bandung yaitu :

1. Tidak adanya perangkat komputer ditiap bagian STNK dan dibagian pajak yang tekoneksi, agar semua data dan informasi yang ada dapat terpakai oleh masing-masing bagian jika dibutuhkan.
2. Proses penyusunan laporan ditiap bagian memerlukan waktu yang lama, karena terbatasnya alat dalam pekerjaan administrasi
3. Sulitnya Kepala Seksi PKB/BBNKB mengakses laporan pembayaran Pajak secara langsung, karena Sistem Informasi pembuatan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor masih bersifat Single User/Stand Alone.
4. Lambatnya pelayanan dalam pembuatan STNK, karena sering terdapat data yang rangkap (Redudancy Data). Sehingga menghambat kinerja para pegawai dan menyebabkan antrian yang panjang.
5. Sering terjadinya kesalahan-kesalahan dalam perhitungan Pajak, karena program aplikasi yang digunakan tidak terstruktur. Sehingga dapat merugikan Pendapatan Pajak Daerah.
6. Sistem Informasi yang sedang berjalan belum terintegrasi, sehingga informasi yang diterima kurang efektif dan efisien

## **4.2. Perancangan Sistem**

### **4.2.1. Tujuan perancangan sistem**

Perancangan sistem yang dapat di definisikan sebagai gambar dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh. Tahap desain sistem ini dilakukan setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan dan berdasarkan hasil analisa. Perancangan sistem ini disebut juga desain konseptual atau *logical* desain yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang baru, dimana rancangan secara umum mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan dibuat secara terinci, selain itu perancangan sistem ini bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan STNK di Polda Bandung agar data yang diperoleh lebih cepat dan akurat. Desain terinci dimaksudkan untuk pemrogram komputer dan ahli teknik lainnya yang akan

mengimplementasikan sistem. Perancangan sistem ini dimulai dari diagram konteks ,data flow diagram dan yang lainnya.

#### **4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan**

Gambaran umum sistem yang diusulkan dalam aplikasi pelayanan dan informasi curanmor masyarakat pada masyarakat adalah semua data-data yang telah terintegrasi ke dalam sebuah *database*, sehingga dapat mempermudah dalam pengolahan data pelapor.

#### **4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan**

Analisis prosedur merupakan penganalisaan terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan oleh pihak polda Bandung dalam proses Sistem Informasi Pengelolaan STNK Kendaraan Bermotor dan untuk mempermudah penggambaran Flowmap yang sedang berjalan. Prosedur yang digambarkan ini melibatkan lima komponen eksternal yaitu Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor), Loker Pendaftaran dan Penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Loker Pembayaran, Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan serta Kepala Seksi PKB/BBNKB. Adapun prosedur Pengelolaan STNK yang sedang berjalan di polda Bandung adalah sebagai berikut :

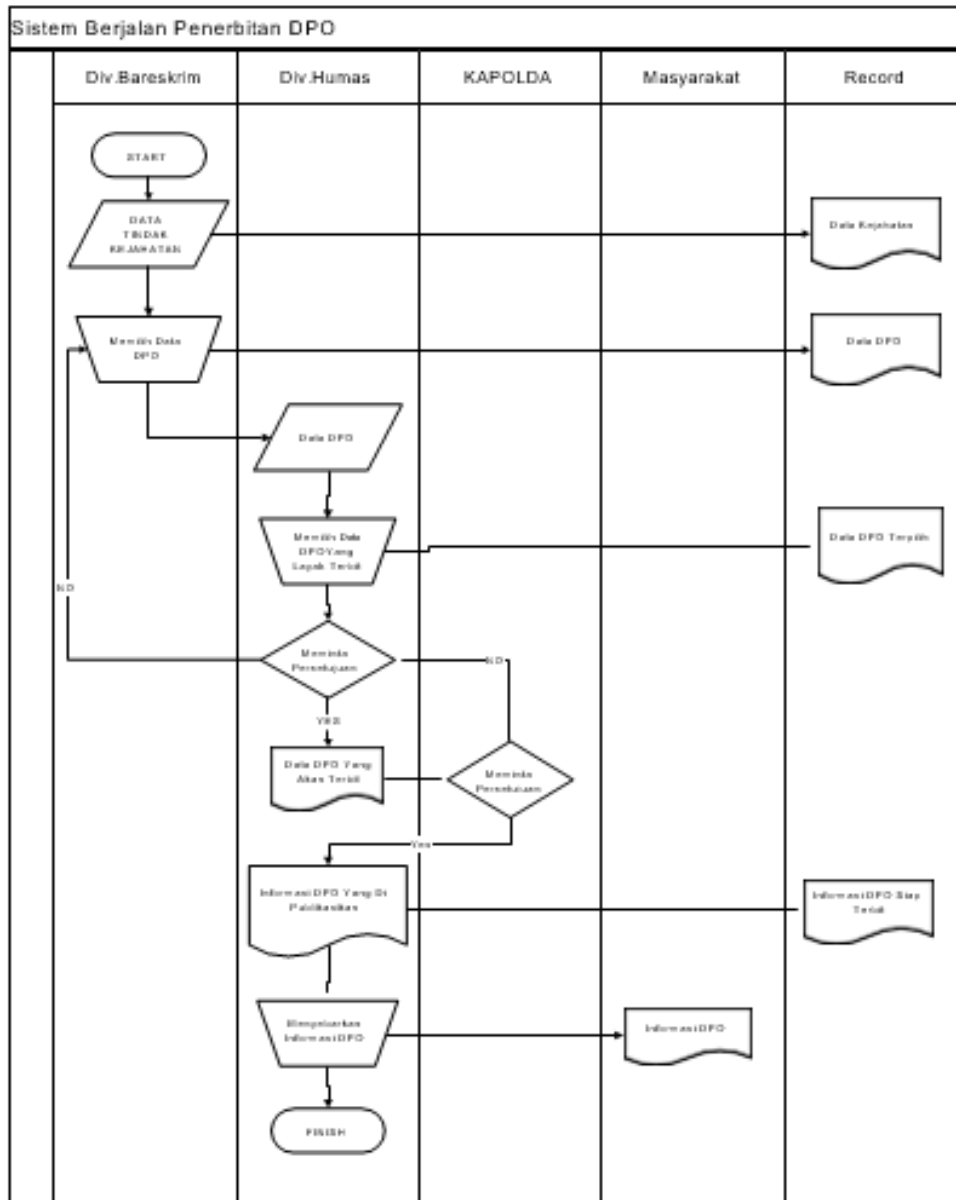
1. Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor) menyerahkan fotocopy KTP, Faktur, Sertifikat uji tipe, Bukti Hasil Pemeriksaan Fisik Kendaraan Bermotor (BHPF Ranmor) dan Surat Pendataan dan Pendaftaran Kendaraan Bermotor (SPPKB) ke Loker Pendaftaran dan Penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).
2. Bagian Loker Pendaftaran dan Penetapan menetapkan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), No.Polisi, No.BPKB, PKB/BBNKB, SWDKLLJ dan SKPD berdasarkan input data pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor).
3. Bagian Loker Pendaftaran dan penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) memberikan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) kepada pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor).
4. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang diterima dari bagian Loker Pendaftaran dan penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), maka pemilik Kendaraan Bermotor (ranmor) membayar

Pajak Kendaraan Bermotor dan biaya administrasi ke bagian Loker Pembayaran sesuai yang tertera di SKPD.

5. Bagian Loker Pembayaran memberikan validasi pada Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) dan SKPD yang telah divalidasi diberikan kepada KASIPajak untuk ditandatangani.
6. SKPD valid yang sudah ditandatangani oleh KASI Pajak kemudian diberikan kepada Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan.
7. Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan. Mencetak Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan peneng (Tanda Pelunasan Pajak) pada SKPD (Cap Register), lalu diberikan kepada Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor) berupa STNK, SKPD yang di Cap Register.

#### 4.2.4. Flowmap

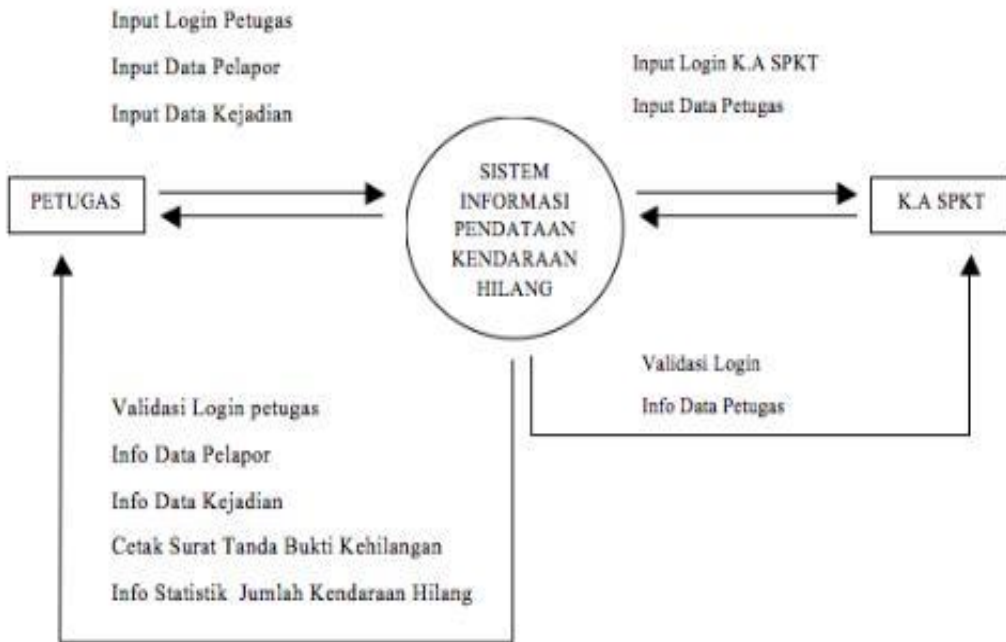
Flowmap dari pengolahan data surat kendaraan bermotor hilang temu yang diusulkan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.7. Flowmap yang Diusulkan

#### 4.2.5. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram tingkat tinggi yang menggambarkan hubungan antara entitas eksternal dengan sistem. Diagram konteks yang diusulkan dapat dilihat pada gambar berikut :

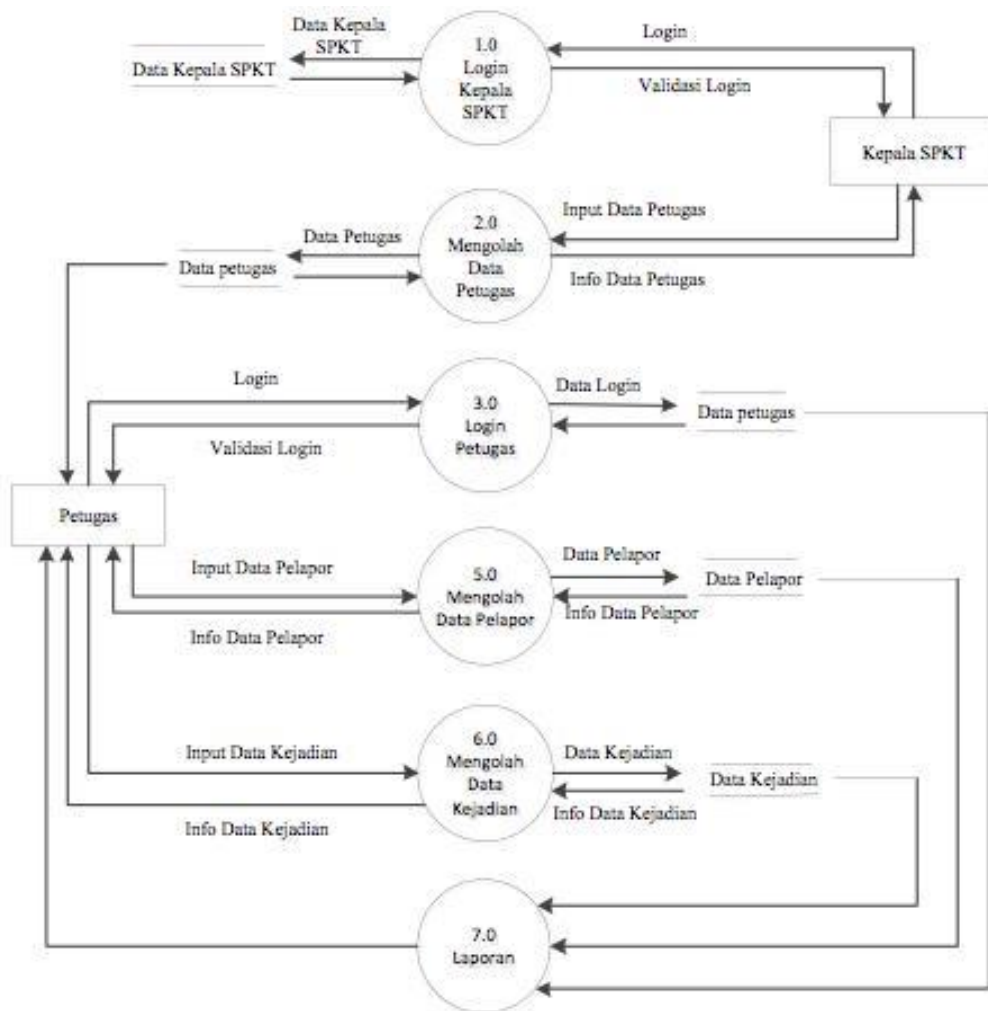


**Gambar 4.8. Diagram Konteks yang Diusulkan**

#### 4.2.6. DFD

Data flow diagram (DFD) merupakan diagram yang menggambarkan arus data dalam sistem yang akan dibangun secara paralel dan terstruktur, dengan mengikutsertakan komponen-komponen entitas yang terkait dan media penyimpanannya. Untuk lebih jelas, data flow diagram (DFD) dapat dilihat pada gambar berikut :



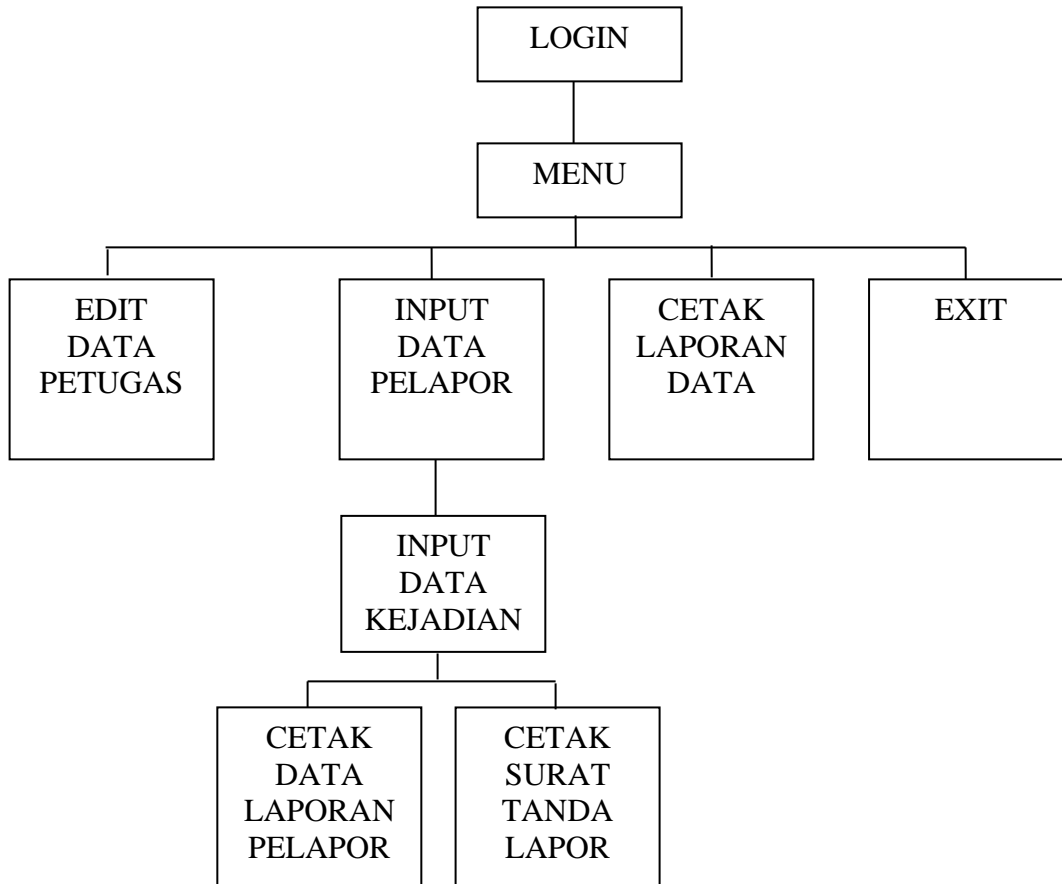


**Gambar 4.9. Data Flow Diagram Level 1 yang Diusulkan**

### 4.3. Perancangan Antar Muka

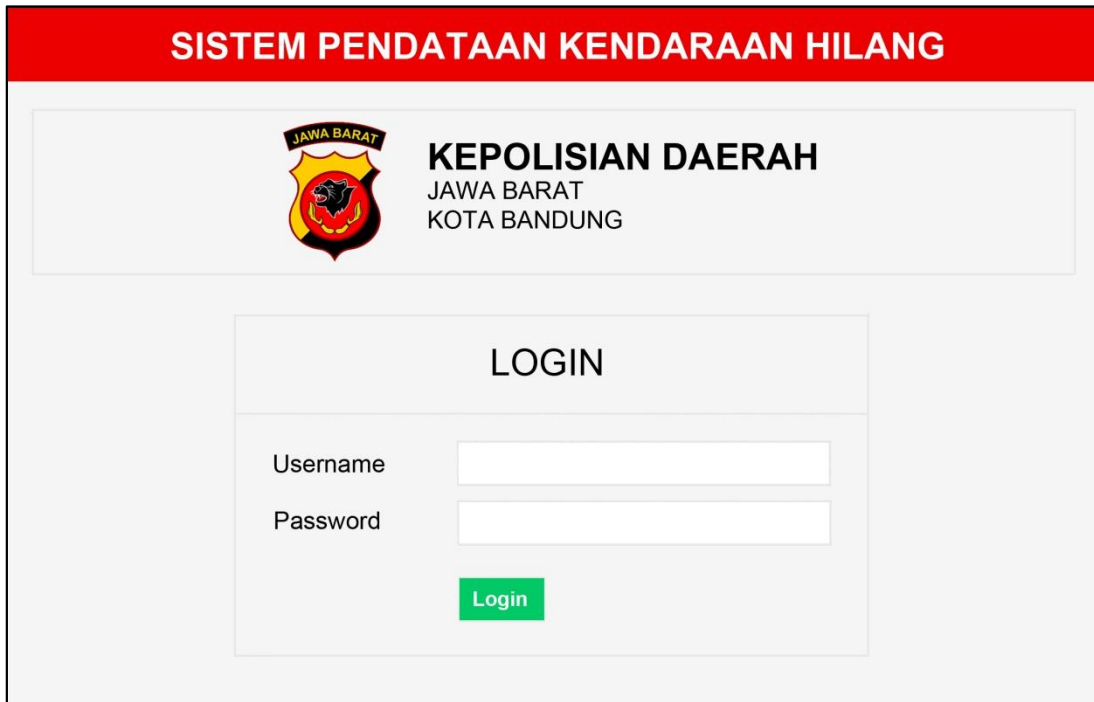
#### 4.3.1 Struktur Menu

Berikut adalah gambaran struktur menu yang dirancang oleh peneliti :



**Gambar 4.10. Struktur Menu**

### 4.3.2. Perancangan Input



**SISTEM PENDATAAN KENDARAAN HILANG**

**JAWA BARAT**  
**KEPOLISIAN DAERAH**  
JAWA BARAT  
KOTA BANDUNG

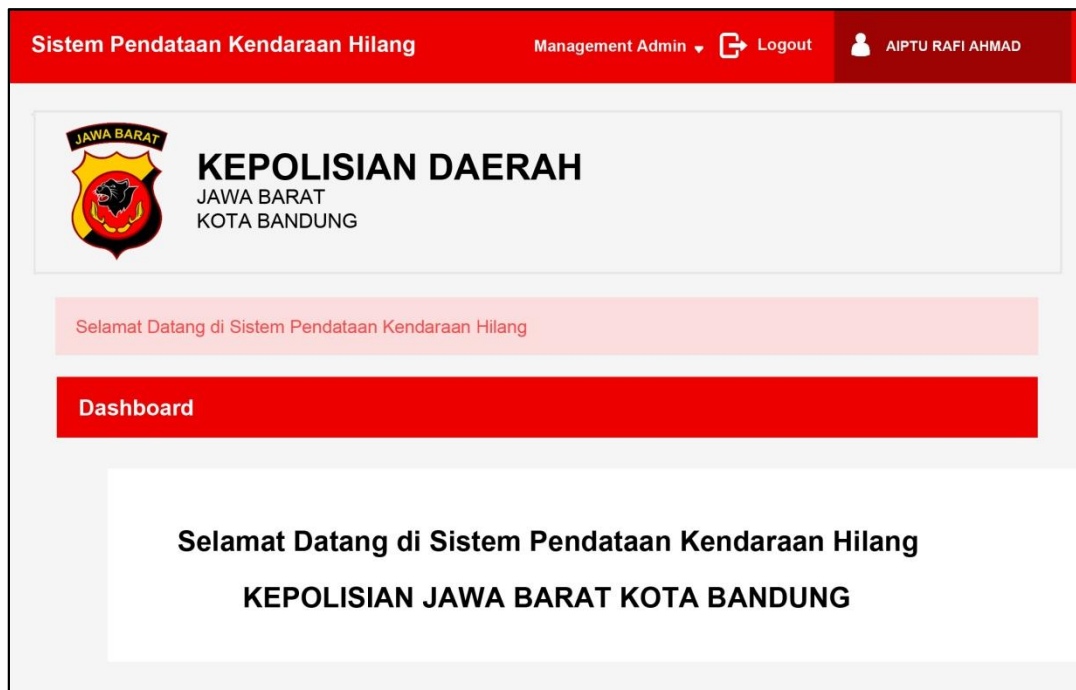
**LOGIN**

Username

Password

Login

Gambar 4.11. Perancangan Input Login



Gambar 4.12. Tampilan Menu

**Edit Data Petugas** ← Kembali

NIK	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
Jabatan/Pangkat	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Pria <input type="radio"/> Wanita
Alamat	<input type="text"/>
No Telepon	<input type="text"/>
Status	<input type="text"/>
Username	<input type="text"/>
Password	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

**Gambar 4.13. Perancangan Input Data Petugas**



# KEPOLISIAN DAERAH

JAWA BARAT  
KOTA BANDUNG

## Data Pelapor

← Kembali

No. SIM	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
Pekerjaan	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="text"/>
Tempat Lahir	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Pria <input type="radio"/> Wanita
Alamat	<input type="text"/>
Kewarganegaraan	- Pilih Kewarganegaraan - ▼
No. Telepon	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	

**Gambar 4.14. Perancangan Input Data Pelapor**



# KEPOLISIAN DAERAH

JAWA BARAT  
KOTA BANDUNG


## Data Kejadian

[← Kembali](#)

Pelapor Kejadian	- Pilih Pelapor -
Tanggal Laporan	<input type="text"/>
Jam Laporan	<input type="text"/>
Hari Laporan	- Pilih Hari Kejadian -
Jenis Kasus	<input type="text"/>
Nomor Polisi	<input type="text"/>
Jenis Kendaraan	<input type="text"/>
Nomor Rangka	<input type="text"/>
Nomor Mesin	<input type="text"/>
Warna Kendaraan	<input type="text"/>
Merek Kendaraan	<input type="text"/>
Jenis Kendaraan	- Pilih Jenis Kendaraan -
Tanggal Kejadian	<input type="text"/>
Jam Kejadian	<input type="text"/>
Hari Kejadian	- Pilih Hari Kejadian -
Tempat Kejadian	<input type="text"/>
Dugaan	<input type="text"/>
Kronologi	<input type="text"/>
Nama Saksi	<input type="text"/>
Alamat Saksi	<input type="text"/>
Pekerjaan Saksi	<input type="text"/>
Jenis Kelamin Saksi	<input type="radio"/> Pria <input type="radio"/> Wanita
Tanggal Lahir Saksi	<input type="text"/>
	<input type="button" value="Simpan"/>

**Gambar 4.15. Perancangan Input Data Kejadian**

### 4.3.3. Perancangan Output

	<b>KEPOLISIAN DAERAH</b> <b>JAWA BARAT</b> <b>KOTA BANDUNG</b> Jl. Soekarno Hatta No. 748, Cimenerang, Gedebage, Bandung, Jawa Barat 40613
<b>Laporan Kendaraan Hilang</b>	
Pelapor Kejadian	: Arnita
Tanggal Lapor	: 2018-12-20
Jam Lapor	: 11.30 WIB
Hari Lapor	: Sabtu
Jenis Kasus	: Pencurian Kendaraan
Nomor Polisi	: D 2829 ACL
Tahun Kendaraan	: 2016
Nomor Rangka	: 219991219002920
Nomor Mesin	: 464229593077791
Warna Kendaraan	: Hitam
Merek Kendaraan	: Honda Vario
Jenis Kendaraan	: Sepeda Motor
Tanggal Kejadian	: 2018-12-20
Jam Kejadian	: 10.00 WIB
Hari Kejadian	: Sabtu
Tempat Kejadian	: Jalan Soekarno-Hatta Bandung
Dugaan	: Curanmor
Kronologi	: Kendaraan hilang disaat sedang mengambil uang di ATM
Nama Saksi	: Ferguso
Alamat Saksi	: Jalan Soekarno-Hatta, Kota Bandung
Pekerjaan Saksi	: Wiraswasta
Jenis Kelamin Saksi	: Pria
Tanggal Lahir Saksi	: 1968-05-02

**Gambar 4.16. Perancangan Output Laporan Data Pelapor**

**KEPOLISIAN DAERAH****JAWA BARAT****KOTA BANDUNG**

Jl. Soekarno Hatta No. 748, Cimenerang, Gedebage, Bandung, Jawa Barat 40613

**LAPORAN DATA KENDARAAN HILANG**

No	Nama Pelapor	Tgl Laporan	Tgl Kejadian	Jenis Kasus	Jenis Kendaraan	No. Polisi	Tahun Kendaraan	Warna Kendaraan	Merk / Tipe	Tempat Kejadian
1	Arnita	2018-12-20	2018-12-20	Pencurian Kendaraan	Sepeda Motor	D 2829 ACL	2016	Hitam	Honda Vario	Jalan Soekarno-Hatta Bandung
2	Arman	2018-12-30	2018-12-30	Pencurian Kendaraan	Sepeda Motor	D 2770 BAA	2016	Putih	Honda Beat	Jalan Setiabudhi Bandung
3	Budiman	2019-02-12	2019-02-12	Pencurian Kendaraan	Sepeda Motor	D 3030 SCL	2018	Putih Biru	Suzuki Satria Fu	Jalan Rajawali Bandung
4	Muklis	2019-02-15	2019-02-15	Pencurian Kendaraan	Sepeda Motor	D 9089 ALL	2017	Biru	Honda Beat	Jalan Perintis Bandung
5	Anna	2019-04-24	2019-04-24	Pencurian Kendaraan	Sepeda Motor	D 4039 SXL	2010	Merah	Honda Supra X	Jalan Sumatra Bandung
6	Susanto	2019-05-13	2019-05-13	Pencurian Kendaraan	Sepeda Motor	D 7890 OLL	2013	Hitam	Yamaha Jupiter Z	Jalan Jakarta Bandung
7	Asep	2019-06-02	2019-06-02	Pencurian Kendaraan	Sepeda Motor	D 2399 AAL	2015	Hitam	Kawasaki Ninja	Jalan Riau Bandung
8	Siswanto	2019-06-20	2019-06-20	Pencurian Kendaraan	Sepeda Motor	D 3440 BBA	2002	Hitam	Suzuki Satria RU	Jalan Ahmad Yani Bandung

**Gambar 4.17. Perancangan Output Cetak Laporan**



KEPOLISIAN DAERAH  
JAWA BARAT  
KOTA BANDUNG  
Jl. Soekarno Hatta No. 748, Cimenerang,  
Gedebage, Bandung, Jawa Barat 40613



**SURAT TANDA BUKTI LAPORAN KEHILANGAN**  
Nomor : LP/6/786/KOTA BANDUNG

Pada hari Sabtu, Tanggal 20 Desember 2018 Jam 11.30 WIB, telah datang ke kantor kepolisian KOTA BANDUNG seseorang yang mengaku :

Nama : Arnita  
Jenis Kelamin : Wanita  
Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 23 Mei 1996  
Hari Lapor : Sabtu  
Kewarganegaraan : WNI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jalan Sarimanah No 70, Sukasari, Kota Bandung

Yang benar kiranya telah kehilangan **Kendaraan**, berupa 1 Unit Sepeda Motor, Merk HONDA VARIO tahun 2016, Nomor Mesin 464229593077791, Nomor Rangka 219991219002920. **Kendaraan** tersebut di ketahui hilang pada hari Sabtu, 20 Desember 2018 sekitar jam 11.30 WIB di Jalan Soekarno Hatta Bandung.

Demikian Surat Tanda Lapor Kehilangan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

***Catatan : BARANG SIAPA DENGAN SENGAJA MEMBERIKAN KETERANGAN PALSU, MAKA DI ANCAM DENGAN PENJARA SELAMA-LAMANYA 7 (Tujuh) TAHUN KARENA MELANGGAR PASAL 242 AYAT 1 KUHP PIDANA.***

PELAPOR

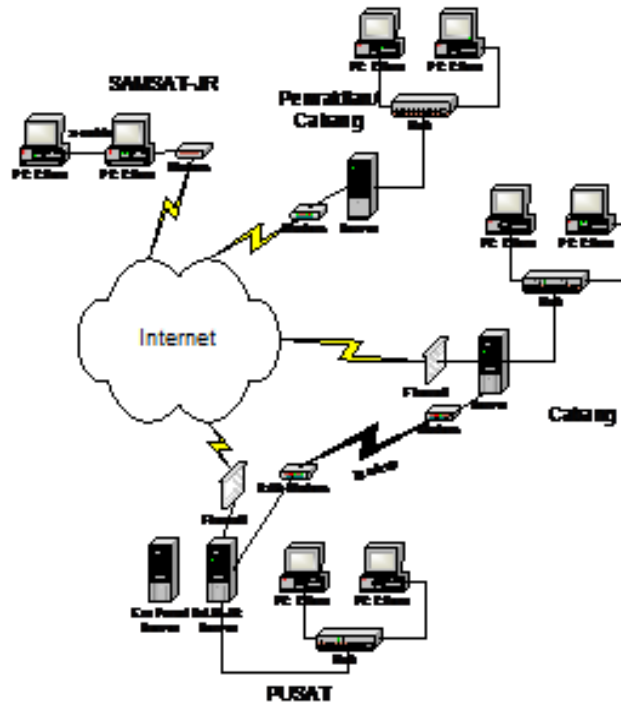
Arnita

Bandung, 20 Desember 2018  
KEPALA KEPOLISIAN KOTA BANDUNG

RAFI AHMAD  
AIPTU NIK : 82091929

**Gambar 4.18. Perancangan Output Cetak Surat Tanda Lapor**

#### 4.4. Arsitektur Jaringan Pelayanan dan Info Ranmor



Gambar 4.19. Gambaran Arsitektur Jaringan Pelayanan dan Info Ranmor